

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membina Serta Meningkatkan Etika Berbusana Peserta Didik di MTs Negeri 2 Trenggalek”, Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru akidah akhlak sebagai pendidik dalam membina serta meningkatkan etika berbusana peserta didik di MTs Negeri 2 Trenggalek yaitu melalui pembinaan etika berbusana peserta didik melalui peran guru sebagai pendidik bagi siswanya. Seorang guru akan secara bergantian sesuai jadwal piket yang sudah tertera untuk mendidik peserta didik yakni ketika peserta didik masuk gerbang akan disambut dan diamati satu persatu dari pakaian yang dipakai beserta atributnya. Terdapat peraturan dalam pemakaian baju seragam hari senin selasa warna biru putih, hari rabu kamis memakai almamater madrasah, kemudian jumat sabtu memakai coklat pramuka. Pembinaan etika berbusana dapat diterapkan ketika dalam kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan oleh guru tidak hanya materi saja melainkan dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing dalam membina serta meningkatkan etika berbusana peserta didik di MTs Negeri 2 Trenggalek yaitu melalui pembinaan terhadap peserta didik dimulai

dari bimbingan wali kelas terlebih dahulu. Karena menjadi penanggungjawab yang pertama kali apabila peserta didiknya melakukan penyimpangan. Para guru bekerjasama dengan pihak BK apabila terjadi penyimpangan, dibantu tim seksi ketertiban dari OSIS dan terdapat buku layanan bimbingan berkelanjutan apabila peserta didik sudah melakukan pelanggaran yang melampaui batas. Pembinaan etika berbusana peserta didik melalui pelajaran akidah akhlak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan guru berusaha memberikan solusi ketika murid melakukan kesalahan kemudian diberikan nasihat.

3. Peran guru akidah akhlak sebagai teladan dalam membina serta meningkatkan etika berbusana peserta didik di MTs Negeri 2 Trenggalek pembinaan etika berbusana ditampilkan oleh bapak ibu guru patut menjadi contoh untuk anak-anak. Ketika guru memasuki kelas berpakaian rapi supaya menjadi contoh serta hal positif yang bisa ditiru oleh peserta didik. Hal ini sebagai cermin maka memberikan contoh terlebih dahulu sebelum diterapkan kepada peserta didiknya. Sekalipun memang ada aturan berbeda antara guru dengan anak. Pembinaan etika berbusana melalui kegiatan keagamaan seperti jum'at taqarab, pondok pesantren, isra' miraj, hari santri sebagai bentuk teladan bapak ibu guru dan peserta didik terhadap Ulama-ulama dan Nabi-nabi terdahulu.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membina serta meningkatkan etika berbusana peserta didik di MTs Negeri 2 Trenggalek. Peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan Kepala Madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan. Salah satunya tata tertib dalam etika berbusana peserta didik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan etika berbusana peserta didik melalui pelajaran agar mudah dipahami. Selain itu guru diharapkan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik pada dirinya sehingga peserta didik akan termotivasi dan meniru segala tindakan guru tersebut sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku akhlak peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan pentingnya pembinaan etika berbusana bagi dirinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas akhlak peserta didik.